

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI  
TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE 2015 -2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**NAMA : MIFTAHUL JANNAH**  
**NPM : 1705170213**  
**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapr. Muctar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20138



**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Oktober 2021, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperbaiki dan seterusnya:

**UTUSKAN**

Nama : MIFFAHUL JANNAH  
N P M : 1705170243  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH LABA BUKLAH DAN ARIFIN DAN UTAMI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN KOMERSIAL YANG TERDAFTAR DI BEKAS & ELK (PERUSAHAAN BERENCANA 2015-2020)

Dinyatakan : (A) Lulus Pujian dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENJURI**

Penguji I

(ELIZAR S NAMBELA, S.E., M.Si)

Penguji II

(SUMA LESMANA, S.E., M.Si)

Pembimbing

**UMSU**

(FITRIANI SARAHIH, S.E., M.Si)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



Sekretaris

(Assoc. Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

Unggul | **PANITIA UJIAN** | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

**NAMA** : MIFTAHUL JANNAH  
**NPM** : 17051700213  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**JUDUL PENELITIAN** :PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

**FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si**  
Diketahui/Disetujui  
Oleh:

**Ketua Program Studi Akuntansi**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

**Dekan**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU**

**ZULIA HANUM, S.E., M.Si**

**H. JANURI, S.E., MM., M.Si**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Jannah

NPM : 1705170213

Program studi : Akuntansi

Judul skripsi :PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI  
TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE  
2015-2020

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik

Medan, November 2021

Yang Membuat Pernyataan



Miftahul Jannah

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 -2020**

**Miftahul Jannah**  
**Program Studi Akuntansi**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap dividen kas, untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas, untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 dan sampel dari penelitian pada perusahaan perusahaan perkebunan sebanyak 6 perusahaan dengan 6 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Laba bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividen kas, Arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividen kas dan Secara simultan menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020. Dengan nilai *AdjustedR Square* yaitu sebesar 0,120 atau 12 % yang artinya besarnya pengaruh dari dividen kas dengan laba bersih dan arus kas operasi sedangkan sisanya 88% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan likuiditas perusahaan dan variabel lainnya

***Kata Kunci : Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen Kas***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmatdankarunia-Nya serta sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sehinggapenulisdapatmenyelesaikanskripsi yang berjudul “ **Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020**”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Ali Yusfani, Ibu Sulasminar dan seluruh keluarga yang telah mendoakan dan memberikan dukungan secara materil dan imateril kepada penulis.

Pada kesempatanini penulis menyampaikanucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Assoc. Prof. Dr.Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak H. Januri SE.,MM.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Fitriani Saragih SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Kepada teman-teman saya yang telah banyak membantu saya selama menyelesaikan skripsi ini Ririn Chintya Surbakti, Ricky Risnanda Surbakti dan teman-teman lainnya yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.
9. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, and for never giving up,*

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi para pembacanya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan yang diberikan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Oktober 2021

Penulis

**Miftahul Jannah**

**1705170213**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat penelitian .....	9
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Landasan Teoritis.....	11
2.1.1 Dividen Kas .....	11
2.1.1.1 Pengertian Dividen Kas.....	11
2.1.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas.....	12
2.1.1.3 Jenis-Jenis Dividen.....	13
2.1.1.4 Prosedur Pembagian Dividen .....	14
2.1.1.5 Kebijakan Pemberian Dividen.....	15
2.1.2 Laba Bersih .....	16
2.1.2.1 Pengertian Laba Bersih .....	16
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih .....	17
2.1.2.3 Manfaat Laba Bersih .....	18
2.1.3 Arus Kas Operasi .....	19
2.1.3.1 Pengertian Arus Kas Operasi.....	19
2.1.3.2 Tujuan Laporan Arus Kas .....	20
2.1.3.3 Klasifikasi Arus Kas.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu .....	21
2.4 Kerangka Konseptual.....	26
2.5 Hipotesis .....	27

<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	29
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	30
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Deskripsi Data.....	40
4.2 Analisis Data .....	44
4.2.1 Statistik Deskripsi .....	44
4.2.2 Uji Regresi Berganda.....	45
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.2.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).....	52
4.2.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F).....	53
4.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	53
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Kas.....	55
4.3.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas.....	57
4.3.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas..	59
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran .....	62

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Laba Bersih Kas Operasi Dan Dividen Kas Periode 2015-2020.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	29
Tabel 3.2 Populasi Penelitian .....	30
Tabel 3.3 Kriteria Sampel Penelitian .....	31
Tabel 3.4 Sampel Penelitian .....	32
Tabel 4.1 Data Perhitungan Laba Bersih.....	38
Tabel 4.2 Data Perhitungan Arus Kas Operasi.....	40
Tabel 4.3 Data Perhitungan Dividen Kas.....	41
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif .....	42
Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda .....	44
Tabel 4.6 Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	46
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.9 Uji Parsial.....	50
Tabel 4.10 Uji Simultan .....	51
Tabel 4.11 koefisien determinasi.....	52
Tabel 4.12 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 4.1 Penelitian menggunakan P-Plot .....	49
Gambar 4.2 Penelitian menggunakan P-Plot .....	49

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya, setiap investor yang menanamkan modalnya kedalam perusahaan publik memiliki tujuan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*), yang salah satunya berupa dividen. Dengan kata lain bahwa dividen yang diperoleh merupakan salah satu alasan investor untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan.

Bagi perusahaan, pembayaran dividen dapat digunakan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam mencari tambahan dana di pasar modal, hal ini menunjukkan bahwa dividen penting bagi perusahaan dan investor. Pembayaran dividen dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran dividen tunai membantu mengurangi ketidakpastiaan investor dalam aktivitas investasinya di dalam perusahaan .

Oleh karena itu sebelum investor melakukan investasi biasanya terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Analisis laba bersih merupakan analisis yang berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan itu sendiri yang penting diketahui oleh seorang investor jika ingin melakukan investasi di pasar modal.

Laba bersih yaitu laba akhir sesudah semua biaya baik biaya operasi maupun biaya hutang dan pajak dibayar (Sundjaja & Barlian, 2002). Salah satu

informasi yang diperlukan di pasar modal adalah laporan keuangan perusahaan, yang didalamnya terdapat laba bersih perusahaan.

Laba perusahaan dapat menjadi acuan investor untuk melakukan investasi. Dari informasi laba bersih perusahaan tersebut, investor dapat menilai pertumbuhan perusahaan tersebut. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan berasal dari laba bersih perusahaan. Oleh karena itu dividen merupakan salah satu motivasi investor untuk menanamkan dana di pasar modal (Surya, 2010). Ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara laba dengan dividen. Laba bersih memiliki hubungan dimana bila laba bersih tinggi biasanya perusahaan akan menaikkan besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Niswonger et al., 1997)

Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan arus kas utama, karena arus kas operasi menunjukkan kinerja perusahaan selama satu periode. Apabila kinerja perusahaan baik, maka akan menghasilkan arus kas operasi yang baik yang dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membiayai operasional normal perusahaan dan aktivitas maupun pendanaan termasuk di dalamnya pembayaran dividen tunai (Ronosulistyo, 2008)

Arus kas operasi merupakan informasi mengenai penerimaan serta pengeluaran kas pada aktivitas operasional perusahaan. Informasi ini dapat berguna untuk melihat arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasional serta pengeluaran biaya untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan, dimana

transaksi yang timbul merupakan bagian terbesar dari penentu besarnya laba/rugi (Hery, 2017). Dengan menggunakan informasi dalam arus kas operasi maka menunjukkan perusahaan tersebut mampu membayar dividen, sehingga semakin besar arus kas operasi semakin besar pula perusahaan akan membayar dividen kas tersebut (Idrus dkk 2015).

Alasan penulis memilih menggunakan perusahaan sub-sektor otomotif karena perusahaan otomotif dari tahun ke tahun, mengalami perkembangan yang baik. Banyaknya produsen otomotif - otomotif mancanegara yang berminat menanam modalnya di tanah air. Hal ini salah satu bukti pesatnya perkembangan dunia otomotif nusantara adalah masuknya mobil-mobil dengan teknologi canggih.

Berdasarkan pendahuluan latar belakang diatas terdapat beberapa perusahaan sektor otomotif mengalami penurunan laba bersih dan arus kas operasi yang tidak diikuti dengan penurunan dividen kas, hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada. Seperti dapat dilihat pada tabel 1.1. dibawah ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Data Laba Bersih Arus Kas Operasi Dan Dividen Kas Periode 2015-2020**

NO	EMITEN	TAHUN	LABA BERSIH	ARUS KAS OPERASI	DIVIDEN KAS
		2015	15.613.000.000	26.290.000.000	10.590.000.000
		2016	18.302.000.000	19.407.000.000	8.144.000.000

1	ASII	2017	23.165.000.000	23.285.000.000	8.589.000.000
		2018	27.372.000.000	27.692.000.000	10.202.000.000
		2019	26.621.000.000	19.175.000.000	11.235.000.000
		2020	18.571.000.000	37.683.000.000	9.423.000.000
2	BOLT	2015	97.680.310.772	62.480.105.460	130.000.000.000
		2016	108.483.415.987	147.030.558.657	58.608.186.463
		2017	93.225.253.756	98.702.358.157	65.090.049.592
		2018	75.738.099.614	54.409.108.583	75.000.000.000
		2019	51.492.605.525	93.837.385.857	28.125.000.000
		2020	57.388.292.245	86.739.328.026	28.125.000.000
3	AUTO	2015	322.701.000	866.768.000	299.471.000
		2016	483.421.000	1.059.369.000	128.924.000
		2017	547.781.000	394.229.000	62.657.000
		2018	680.801.000	678.469.000	72.296.000
		2019	816.971.000	1.072.057.000	91.574.000
		2020	37.864.000	1.148.276.000	241.359.000
4	SMSM	2015	461.307.000	536.111.000	71.983.000
		2016	502.192.000	582.843.000	57.587.000
		2017	555.388.000	446.032.000	69.104.000
		2018	633.550.000	542.647.000	103.656.000
		2019	638.676.000	677.867.000	109.414.000



		2020	539.116.000	934.369.000	35.656.000
5	INDS	2015	1.933.819.152	110.641.662.635	36.093.734.050
		2016	49.556.367.334	193.436.286.326	32.812.485.500
		2017	113.639.539.901	320.252.084.705	65.624.971.000
		2018	110.686.883.366	133.733.783.003	65.624.971.000
		2019	101.465.560.351	155.508.121.580	65.624.971.000
		2020	58.078.155.701	308.807.847.299	65.624.971.000
6	IMAS	2015	22.489.430.531	93.372.435.545	45.202.813.120
		2016	312.881.005.784	118.811.023.397	59.187.284.120
		2017	64.296.811.100	61.612.476.031	95.247.900.060
		2018	98.774.620.340	33.733.783.003	78.647.403.077
		2019	155.830.717.982	155.508.121.580	34.773.260.147
		2020	675.710.445.502	573.266.300.539	35.520.332.061

Sumber data : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk kode perusahaan ASII, BOLT, SMSM dan INDS ditahun 2016 laba bersih mengalami peningkatan yang diikuti dengan deviden kas perusahaan yang mengalami penurunan, untuk kode perusahaan AUTO ditahun 2017 laba bersih mengalami peningkatan yang diikuti dengan deviden kas perusahaan yang mengalami penurunan, sedangkan untuk kode perusahaan IMAS ditahun 2019 laba bersih mengalami peningkatan yang

diikuti dengan deviden kas perusahaan yang mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar dividen yang dibayarkan, demikian pula sebaliknya bila laba kecil dividen yang dibayarkan juga kecil (Sutrisno, 2009)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk kode perusahaan ASII ditahun 2020 arus kas operasi mengalami peningkatan yang diikuti dengan deviden kas perusahaan yang mengalami penurunan, untuk kode perusahaan BOLT ditahun 2016 dan tahun 2019 arus kas operasi mengalami peningkatan yang diikuti dengan deviden kas perusahaan yang mengalami penurunan, untuk kode perusahaan AUTO dan INDS ditahun 2016 arus kas operasi mengalami peningkatan yang diikuti dengan deviden kas perusahaan yang mengalami penurunan, sedangkan untuk kode perusahaan IMAS ditahun 2016 dan tahun 2019 arus kas operasi mengalami peningkatan yang diikuti dengan deviden kas perusahaan yang mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang ada bahwa dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar maka semakin besar posisi kas dan likuiditas (rasio kas) perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Sartono, 2001).

Apabila perusahaan memutuskan akan membagi laba perusahaan sebagai dividen, maka akan mengurangi kesempatan perusahaan dalam mendapatkan modal intern. Penurunan dividen atau dari yang diperkirakan merupakan suatu isyarat bahwa perusahaan meramalkan laba di masa yang akan datang rendah, hal ini akan menyebabkan reaksi negatif terhadap investor. Pengumuman penerimaan

dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan dianggap sebagai sinyal yang negatif karena investor akan menganggap bahwa penurunan dividen menandakan bahwa prospek perusahaan di masa depan kurang menguntungkan (Midiastuty dkk, 2009). Sehingga permintaan pasar terhadap saham perusahaan tersebut turun yang artinya jika para investor enggan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dividen menurun dipandang sebagai pertanda menurunnya kinerja perusahaan.

Pengumuman perubahan dividen akan direspon oleh pasar, maka reaksi pasar terhadap pengumuman dividen ini akan menjadi pertimbangan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen. Melalui kebijakannya perusahaan dapat mengubah besarnya dividen hal itu akan berpengaruh pada karakteristik keuangan perusahaan. Karakteristik finansial perusahaan tersebut menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan. Pembayaran dividen tidak terlepas dari pertumbuhan laba dan arus kas perusahaan. Besarnya dividen kas yang dipengaruhi oleh besarnya laba dan arus kas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan akan membayar dividen kas jika manajemen merasa kas yang dimilikinya mampu memenuhi kebutuhan pada saat pembayaran maupun pada masa yang akan datang sehingga perusahaan tidak akan mengalami masalah likuiditas. Perusahaan juga tidak membagi dividen ketika nilai dividen yang dibagikan menurun dari tahun sebelumnya, karena ketika nilai dividen menurun berarti menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba juga menurun.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020)”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Untuk beberapa perusahaan tahun 2015 sampai tahun 2020 terjadinya peningkatan laba bersih akan tetapi dividen kas mengalami penurunan
2. Untuk beberapa perusahaan tahun 2015 sampai tahun 2020 terjadinya peningkatan arus kas operasi akan tetapi dividen kas mengalami penurunan
3. Untuk beberapa perusahaan tahun 2015 sampai tahun 2020 terjadinya dividen kas mengalami penurunan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dalam merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI ?

3. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan dengan pokok permasalahan yang telah diurai diatas adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat pengetahuan serta menambah wawasan mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta bagi bahan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan bagi peneliti dan pihak-pihak lain untuk mengadakan penelitian lanjutan di masa yang akan datang.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Dividen Kas**

###### **2.1.1.2 Pengertian Dividen Kas**

Dividen kas merupakan bentuk dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal (Irham, 2014). Dividen ini bervariasi dalam bentuk jumlah bergantung kepada keuntungan perusahaan.

Dividen kas adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan, yang besarnya ditetapkan oleh direksi serta disahkan oleh rapat pemegang saham, kemudian dibagikan kepada pemegang saham yang bersangkutan berdasarkan kebanyakan saham yang dimilikinya (Sudjana, 2014)

Dividen adalah bagian dari laba usaha perseroan terbatas yang dibagikan kepada pemilik perusahaan (pemegang saham) sebagai imbalan setoran modal pemilik (Sinambela, 2016)

Sehingga dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dividen kas adalah keuntungan bersih setelah pajak yang dibagikan kepada pemilik saham berdasarkan saham yang dimilikinya.

### **2.1.1.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Kas**

Beberapa faktor yang mempengaruhi dividen kas (Heriyani & Risa, 2015) :

#### **1. Laba Bersih**

Dalam penetapan kebijakan mengenai pembagian dividen, faktor yang menjadi perhatian manajemen adalah besarnya laba yang dihasilkan perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan meningkatkan pembayaran dividen jika keuntungan yang diperoleh meningkat. Laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan untuk menghitung dividen yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan serta menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan.

#### **2. Arus Kas Operasi**

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

#### **3. Arus Kas Bebas**

Arus kas bebas merupakan arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada



aktiva tetap, produk-produk baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan.

#### 4. Pembayaran Dividen Kas Tahun Sebelumnya

Ketika pembayaran dividen untuk periode sebelumnya dilakukan, terutama dividen kas maka akan direspon oleh pasar, sehingga manajer akan membagikan dividen kas untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang memiliki prospek yang baik untuk periode berikutnya. Hal ini berarti semakin besar pembayaran dividen kas sebelumnya, maka semakin besar kemungkinan dividen kas tersebut dibagikan pada periode berikutnya.

#### **2.1.1.4 Jenis-Jenis Dividen**

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham terdiri atas beberapa bentuk (Dyckman et al., 2001)

##### 1. Dividen Tunai

Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas (tunai). Pada waktu rapat pemegang saham perusahaan memutuskan bahwa sejumlah tertentu dari laba perusahaan akan dibagi dalam bentuk cash dividend.

##### 2. Dividen Saham

Dividen yang diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri.

##### 3. Dividen Properti

Dividen yang diberikan kepada para pemegang saham dalam bentuk saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan itu sendiri.

#### 4. Dividen Skrip Atau Wesel

Dividen yang diberikan dalam bentuk wesel promes kepada pemegang saham dimana kondisi perseroan mengalami kekurangan kas.

#### 5. Dividen Likuidasi

Dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham dimana sebagian dari jumlah tersebut dimaksudkan sebagai pembayaran bagian laba sedangkan sebagian lagi dimaksudkan sebagai pengembalian modal yang ditanamkan (diinvestasikan) oleh para pemegang saham ke dalam perusahaan tersebut.

### **2.1.1.5 Prosedur Pembagian Dividen**

Hal-hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan prosedur pembagian dividen, diantaranya:

#### 1. Tanggal Pengumuman (*Declaration Date*)

Tanggal pengumuman adalah tanggal dimana dewan direksi mengumumkan dividen. Pada tanggal tersebut pembayaran dividen merupakan kewajiban yang legal dari korporasi.

#### 2. Tanggal Pencatatan (*Date Of Record*)

Tanggal pencatatan adalah tanggal dimana para pemegang saham berhak menerima dividen. Jika daftar yang dimiliki perusahaan menyatakan pemegang saham sebagai seorang pemilik pada tanggal hari

ini maka pemegang saham tersebut akan menjadi seorang pemilik pada tanggal hari ini. Maka pemegang saham tersebut akan menerima dividen.

### 3. Tanggal *Ex-Dividend Date*

Tanggal *ex-divident date* adalah tanggal dimana hak atas dividen dilepas dari saham. Hak atas dividen lepas dari saham sampai 4 hari sebelum tanggal pengumuman. Artinya, pada 4 hari sebelum tanggal pengumuman, hak atas dividen tidak lagi pada saham dan penjual bukan lagi pemilik saham tersebut yang seharusnya orang akan menerima dividen.

### 4. Tanggal Pembayaran (*Date Of Payment*)

Tanggal pembayaran dividen merupakan tanggal dimana perusahaan akan membayarkan dengan membagikan check dividen kepada pemegang saham.

#### **2.1.1.6 Kebijakan Pemberian Dividen**

Ada beberapa bentuk pemberian dividen secara tunai atau *cash dividen* yang diberikan oleh perusahaan kepada pemegang saham. Bentuk kebijakan dividen tersebut adalah:

##### 1. Kebijakan Dividen Yang Stabil

Walaupun dalam satu tahun koorporasi menunjukkan kerugian dan tidak memperoleh profit dividen karena sudah menjadi kebijaksanaan, maka dividen tetap dibayarkan untuk menghilangkan konotasi negatif baik terhadap investor yang sekarang maupun yang akan datang.

## 2. Rasio Kontan Pembayaran Dividen

Dalam kebijaksanaan ini, suatu presentase yang tetap dari pendapatan akan dibayarkan sebagai dividen. Bila *net income* berbeda maka dividen yang akan dibayarkan juga berbeda. Apabila penghasilan perusahaan menurun, maka dividen yang akan dibayarkan akan menurun drastis atau bahkan tidak ada pembayaran dividen.

## 3. Kebijaksanaan Secara Kompromi

Kebijakan ini merupakan cara untuk mendapatkan jalan keluar yang menguntungkan bagi pemegang saham dan manajemen korporasi. Kebijakan ini sangat *fleksible* tetapi akan menyebabkan ketidaktentuan dalam pikiran investor mengenai dividen yang mereka inginkan.

## 4. Kebijaksanaan Dividen Secara Residu

Dengan kebijaksanaan seperti ini, jumlah penghasilan yang ditahan tergantung pada adanya kesempatan investasi dalam tahun tertentu. Dividen yang dibayarkan menunjukkan jumlah residu (*residual amount*) dari pendapatan setelah kebutuhan investasi korporasi dapat dipenuhi.

### **2.1.2 Laba Bersih**

#### **2.1.2.1 Pengertian Laba Bersih**

Laba bersih adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian (Subramanyam, 2014). Laba bersih (*net profit*) merupakan laba yang telah dikurangi biaya- biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2011)

Laba bersih menyatakan bahwa laba (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham (Harrison Jr et al., 2012)

Laba bersih adalah selisih pendapatan atas biaya-biaya yang dibebankan dan merupakan kenaikan bersih atas modal yang berasal dari kegiatan usaha (Ismaya, 2010).

Laba bersih (*net income*) adalah selisih semua pendapatan dan keuntungan terhadap semua beban dan kerugian (Soemarso, 2004). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal.

Laba adalah sumber internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya (Samryn, 2014)

Jadi dapat disimpulkan laba bersih adalah selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode tertentu.

#### **2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih**

Beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (Jumingan, 2009)

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga perunit.

2. Naik turunnya harga pokok penjualan, perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli, diproduksi atau dijual dari harga perunit atau harga pokok perunit.
3. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasi yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam penerimaan diskon.
5. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.
6. Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

### **2.1.2.3 Manfaat Laba Bersih**

Dalam menilai kinerja perusahaan biasanya para investor akan cenderung memandang laba yang diperoleh perusahaan. Jika kondisi kinerja perusahaan baik secara otomatis laba bersih perusahaan akan meningkat. Maka pemanfaatan laba bersih dalam pembayaran dividen akan maksimal (Masrifah, 2014).

Namun tidak setiap perusahaan dengan laba yang tinggi dapat membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Untuk perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi, laba yang positif tidak menjamin adanya arus kas. Perusahaan dapat tumbuh dengan menggunakan kas dalam jumlah yang besar untuk memperbesar persediaan. Perusahaan tersebut lebih banyak menghabiskan

daripada menghasilkan kas walaupun perusahaan memperoleh laba yang positif. Sehingga hal ini dapat menyulitkan perusahaan tersebut untuk membayar utang untuk memenuhi keinginan investor akan dividen kas.

### **2.1.3 Arus Kas Operasi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Arus Kas Operasi**

Arus kas operasi adalah arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi adalah arus kas yang paling penting untuk mengvaluasi kemampuan entitas dalam mengelola dan menghasilkan arus kas untuk membiayai operasi perusahaan, melunasi liabilitasnya secara tepat waktu untuk membayar dividen, serta melakukan investasi baru atau ekspansi secara mandiri, tanpa mengandalkan pembelanjaan dari luar yaitu pinjaman dari pihak ketiga atau penyeteroran modal baru dari pemilik (Sutrisno, 2009)

Arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menjual barang dan jasa yang merupakan aktivitas rutin perusahaan (Sugiono & Untung, 2016).

Arus kas operasi adalah aktivitas operasi (*operating activities*) yang merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba (Subramanyam, 2014).

Arus kas (*cash flow*) dapat dilihat dari laporan arus kas yang merupakan aliran dana masuk dan keluar dari suatu perusahaan (Fridson, 1995). Maksud utama dari penyajian laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu perusahaan selama satu periode (Kieso et al., 2002)

Jadi dapat disimpulkan arus kas operasi adalah sejumlah uang kas yang terdiri dari aliran kas yang masuk dalam perusahaan dan aliran kas keluar perusahaan serta dilaporkan beberapa saldonya setiap periode sebagai akibat dari aktivitas perusahaan.

### **2.1.3.2 Tujuan Laporan Arus Kas**

Tujuan laporan arus kas adalah memberikan memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan dari suatu periode tertentu (Harahap, 2001). Laporan ini akan membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya untuk :

1. Menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas di masa yang akan datang
2. Menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern
3. Menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas
4. Menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu

## **2.2 Klasifikasi Arus Kas**

Arus kas diklasifikasikan menjadi berikut:

1. Aktivitas Operasi



Aktivitas operasi merupakan penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas dari operasi ini umumnya adalah pengaruh kas dari transaksi dan peristiwa lainnya yang ikut dalam menentukan laba.

## 2. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjam jangka panjang perusahaan. Berupa kegiatan mendapatkan sumber-sumber dana dari pemilik dengan memberikan prospek penghasilan dari sumber dana tersebut. Meminjam dan membayar utang kembali atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

## 3. Arus Kas Investasi

Arus kas investasi adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga, modal, aktiva tetap, aktiva produksi lainnya yang digunakan dalam proses produksi.

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Adapun beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat lebih jelasnya pada tabel berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	c	Pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia	Laba bersih, arus kas operasi,dividen kas	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas
2.	Mira Lestari (2016)	Pengaruh laba bersih dan arus kas bebas terhadap dividen kas (studi kasus perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2018	Laba bersih, arus kas bebas, dividen kas	Hasil penelitian menunjukkan laba bersih dan arus kas bebas terdapat pengaruh yang signifikan antara laba bersih dan arus kas terhadap dividen kas
3.	Lusi Heriyani & Risa (2015)	Faktor-faktor yang mempengaruhi	Laba bersih, arus kas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

		dividen kas	operasi, arus kas bebas, dividen kas tahun sebelumnya	pengaruh signifikan antara pembayaran dividen kas dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas
4.	Baiq Sonia Toin dkk (2020)	Pengaruh laba bersih arus kas dan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan an pertambangan yang terdaftar di BEI 2017-2019	Laba bersih, arus kas, hutang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih, arus kas dan hutang berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Secara parsial laba bersih dan hutang berpengaruh terhadap kebijakan dividen sementara secara parsial arus kas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

5.	Rinjani & Hasanah, (2019)	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018)	Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai (2) arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai.
6.	Ifada & Kusumadewi(2014)	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set Dan Firm Size Terhadap Dividen Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)	Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set Dan Firm Size	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasional secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap dividen kas
6.	Ifada & Kusumadewi(2014)	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set Dan Firm Size Terhadap Dividen Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)	Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set Dan Firm Size	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasional secara parsial dan simultan memiliki pengaruh terhadap dividen kas
7.	Fiqih (2021)	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi	Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen kas dengan perolehan nilai thitung 3.203 lebih besar dari ttabel 2.018 dan tidak

				terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas dengan perolehan nilai thitung 1.811 lebih kecil dari ttabel 2.018. Sedangkan secara simultan atau bersama-sama laba bersih dan arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap dividen kas dengan nilai Fhitung 38.884 lebih besar dari Ftabel 2.83 dengan tingkat Rsquare sebesar 0.649.
8.	Irman et al., (2020)	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Current Ratio Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017	Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Dan Current Ratio	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen kas. Sedangkan variabel current ratio tidak berpengaruh positif terhadap dividen kas.
9.	Putra & Silvera (2020)	Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2015 – 2017	Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih dan arus kas operasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen kas. Secara parsial menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap dividen kas
10.	Wenas et al.,(2017)	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih	Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi dan

		Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)		laba bersih secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap dividen kas
--	--	--	--	--

## 2.4 Kerangka Konseptual

### 1. Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Kas

Dalam menentukan dividen kas yang akan diberikan kepada pemegang saham tentunya perusahaan akan memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan, karena dividen yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan bagian dari laba.

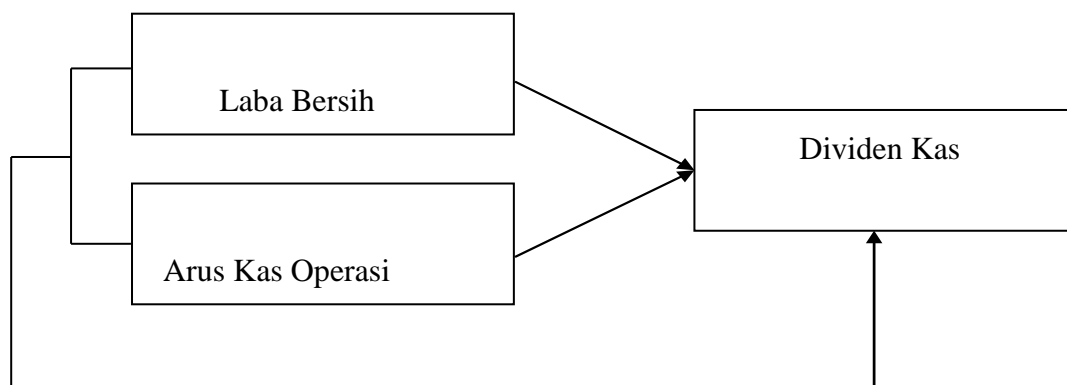
Jika suatu perusahaan memperoleh laba yang semakin besar maka secara teoritis perusahaan akan mampu menetapkan dividen kas yang semakin besar dan apabila semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil pula dividen kas yang akan ditetapkan manajemen untuk dibagikan kepada para pemegang saham (Dalimunthe, 2013)

### 2. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan.

Maka semakin besar arus kas operasi perusahaan maka semakin besar dividen yang ditetapkan karena perusahaan memiliki kas untuk membayar dividen dan semakin kecil arus kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya maka akan semakin kecil dividen (Manurung & Siregar, 2009)

Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah: laba bersih dan arus kas operasi mempengaruhi dividen kas, secara sistematis dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan kerangka konseptual di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI

2. Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI
3. Terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI



## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2008). Dengan menggunakan penelitian asosiatif ini akan diketahui pengaruh laba, arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan variabel penelitian yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel terdiri dari:

1. Variabel Dependen

Dividen kas (Y) adalah dividen yang dibagikan tunai kepada pemegang saham atau distribusi laba dalam bentuk kas oleh sebuah perusahaan kepada pemegang sahamnya. Dividen ini merupakan jenis dividen yang paling umum, dan saat diumumkan menjadi kewajiban bagi perusahaan yang diterima oleh pemegang saham.

2. Variabel Independen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih dan arus kas operasi

- a. Laba Bersih (X1)

Laba bersih adalah kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlaku serta keuntungan dan kerugian bagi perusahaan dari penjualan, atau konversi lainnya yang dari aktiva. Laba bersih juga dapat mengukur kemampuan usaha untuk menghasilkan laba dan menjawab pertanyaan bagaimana keberhasilan perusahaan mengelola usahanya. Laba bersih juga membantu menarik modal investor baru yang berharap untuk menerima dividen dari operasi yang berhasil di masa yang akan datang.

b. Arus Kas Operasi (X2)

Arus kas operasi selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas berasal dari aktivitas operasi. Arus kas operasi memiliki peran penting bagi perusahaan karena arus kas operasi menggambarkan pendanaan dasar dana kas yang mampu memberikan informasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, membayar dividen sehingga informasi inilah yang mampu memprediksi kas yang akan diperoleh perusahaan.

### **3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu penelitian yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2021 sampai Oktober 2021. Rencana kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis penelitian	Tahun 2021															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal		■	■	■	■											
3	Bimbingan Proposal					■	■										
4	Seminar Proposal							■									
5	Penyusunan Skripsi									■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi												■	■	■		
7	Sidang Meja Hijau															■	

## 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan tahun 2015-2020.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional
7	INDS	Indospring Tbk
8	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
9	AUTO	Astra Otoparts Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Surakhmad, 2006). Pemilihan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu (Azuar dkk, 2013). Teknik ini memberikan persyaratan yang cukup ketat agar sampel yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang dikehendaki dalam

analisis. Oleh karena itu peneliti menentukan kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Perusahaan sektor otomotif tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2015-2020 tidak pernah di delist.	13
2	Perusahaan tersebut tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dari tahun 2015-2020.	(1)
3	Laporan keuangan perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah.	(1)
4	Perusahaan tersebut tidak memiliki laba bersih 2015-2020.	(1)
5	Perusahaan tidak membagikan dividen kas secara berturut-turut dari tahun 2015-2020.	(4)
Total perusahaan		6
Jumlah sampel penelitian (6x6)		36

Sumber: data diolah (2021)

Setelah ditentukan kriteria pemilihan sampel, maka berikut ini nama-nama perusahaan otomotif yang terpilih dan memenuhi kriteria tersebut untuk dijadikan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Perusahaan Otomotif Yang Menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
3	AUTO	Astra Otoparts Tbk
4	SMSM	Selamat Sempurna Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau yang berbentuk angka.

#### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder, yaitu datapenelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau diperoleh media perantara.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar digunakan untuk mengetahui gambaran umum suatu data yang meliputi ukuran pemusatan data (mean), ukuran penyebaran data (nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi).

#### **2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Secara umum analisis yang dilakukan dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen (variabel  $x$ ) terhadap variabel independen ( $y$ ). Pada regresi berganda variabel independen yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel dependen (variabel  $y$ ) jumlahnya lebih dari satu. Regresi berganda berarti variabel tergantung dipengaruhi oleh dua atau variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah dividen tunai (y), sedangkan yang menjadi variabel independen adalah laba bersih (X1), arus kas operasi (X2) sehingga persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$\alpha$  = dividen kas

$\beta_1$  = intersip (konsta)

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel independen 1

$X_1$  = laba bersih

$X_2$  = arus kas operasi

$e$  = *error term*

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonomikra, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square*(OLS). Sedikitnya terdapat empat uji asumsi yang harus dilakukan terhadap suatu model, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independennya memiliki distribusi normal atau



tidak. Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas data dapat juga menggunakan uji *koimogorovsmirnov* untuk mengetahui signifikan data yang terdistribusi normal. Maka untuk mendeteksi normalitas dengan *koimogorovsmirnovtest*(K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis:

$H_0$  : data residual berdistribusi normal

$H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal.

Dengan pedoman pengambilan keputusan :

1. Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , distribusi adalah normal.

#### **b. Uji Auto Korelasi**

Uji auto korelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode  $t$  dengan kesalahan periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Waston (DW), yaitu :

1. Jika nilai D-W dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W dibawah  $-2$  sampai  $+2$  berarti ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.

#### **c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linear mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu ( $e$ ) mempunyai varian yang sama atau tidak dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dideteksi dengan uji *gletsjery* yaitu dengan melakukan regresi antara nilai residual sebagai variabel dependen dengan variabel independen model regresi yang diajukan, dan untuk menentukan persamaan regresi bebas hetero maka regresi tersebut harus tidak signifikan. Hasil uji *gletsjery* menunjukkan bahwa variabel penelitian ini bebas heteroskedastisitas dibuktikan dengan tidak terdapatnya variabel bebas yang signifikan pada tingkat 5%.

### **4. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Parsial (Uji T)**

Pengujian dilakukan menggunakan nilai tingkat nilai signifikan  $t$  0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $n$  signifikan uji  $t < 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
2. Jika nilai  $n$  signifikan uji  $t > 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

**b. Uji Simultan (Uji F)**

Pengujian dilakukan menggunakan nilai tingkat nilai signifikan  $t$  0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $n$  signifikan uji  $f < 0,05$  maka variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen .
2. Jika nilai  $n$  signifikan uji  $f > 0,05$  maka variabel independen secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui kesesuaian hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai  $R^2$  biasanya antara 0-1 ( $0 < R^2 < 1$ ) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel tidak bebas. Apabila  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel bebas semakin berpengaruh terhadap variabel tidak bebas. Koefisien determinasi menggambarkan besarnya pengaruh variabel laba bersih dan arus kas operasi.

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**4.1.1 Deskripsi Data**

Laba bersih adalah kelebihan dan kekurangan dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlaku serta keuntungan dan kerugian bagi perusahaan dari penjualan, atau konversi lainnya yang dari aktiva. Data keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI adalah:

**Tabel 4.1**  
**Data Perhitungan Laba Bersih**

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	ASII	15.613.000.000	18.302.000.000	23.165.000.000	27.372.000.000	26.621.000.000	18.571.000.000
2.	BOLT	97.680.310.772	108.483.415.987	93.225.253.756	75.738.099.614	51.492.605.525	57.388.292.245
3.	AUTO	322.701.000	483.421.000	547.781.000	680.801.000	816.971.000	37.864.000
4.	SMSM	461.307.000	502.192.000	555.388.000	633.550.000	638.676.000	539.116.000
5.	INDS	1.933.819.152	49.556.367.334	113.639.539.901	110.686.883.366	101.465.560.351	58.078.155.701
6.	IMAS	22.489.430.531	312.881.005.784	64.296.811.100	98.774.620.340	155.830.717.982	675.710.445.502

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Laba bersih tertinggi pada tahun 2015 dipegang oleh kode perusahaan BOLT dengan jumlah Rp. 97.680.310.772. Pada tahun 2016 dipegang oleh kode perusahaan IMAS dengan jumlah Rp. 312.881.005.784. Pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 113.639.539.901. Pada tahun 2018 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 110.686.883.366 Pada tahun 2019 dipegang oleh kode

perusahaan IMAS dengan jumlah Rp. 155.830.717.982. Pada tahun 2020 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 675.710.445.502

Untuk Laba bersih terendah tahun 2015 dipegang oleh kode perusahaan AUTO dengan jumlah Rp. 322.701.000. Pada tahun 2016 dipegang oleh kode perusahaan AUTO dengan jumlah Rp. 483.421.000. Pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan AUTO dengan jumlah Rp. 547.781.000. Pada tahun 2018 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 633.550.000. Pada tahun 2019 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 638.676.000. Pada tahun 2020 dipegang oleh kode perusahaan AUTO dengan jumlah Rp. 37.864.000.

Sedangkan untuk Arus kas operasi selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas berasal dari aktivitas operasi. Arus kas operasi memiliki peran penting bagi perusahaan karena arus kas operasi menggambarkan pendanaan dasar dana kas yang mampu memberikan informasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, membayar dividen sehingga informasi inilah yang mampu memprediksi kas yang akan diperoleh perusahaan. Data keuangan untuk mengukur ukuran perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI adalah:

**Tabel 4.2**  
**Data Perhitungan Arus Kas Operasi**

No	Kode Perusahaan	Arus Kas Operasi					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	ASII	26.290.000.000	19.407.000.000	23.285.000.000	27.692.000.000	19.175.000.000	37.683.000.000
2.	BOLT	62.480.105.460	147.030.558.657	98.702.358.157	54.409.108.583	93.837.385.857	86.739.328.026
3.	AUTO	866.768.000	1.059.369.000	394.229.000	678.469.000	1.072.057.000	1.148.276.000
4.	SMSM	536.111.000	582.843.000	446.032.000	542.647.000	677.867.000	934.369.000
5.	INDS	110.641.662.635	193.436.286.326	320.252.084.705	133.733.783.003	157.598.125.540	308.807.847.299
6.	IMAS	93.372.435.545	118.811.023.397	61.612.476.031	33.733.783.003	155.508.121.580	573.266.300.539

Sumber: www.idx.com

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Arus kas operasi tertinggi pada tahun 2015 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 110.641.662.635. Pada tahun 2016 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 193.436.286.326. Pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 320.252.084.705. Pada tahun 2018 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 133.733.783.003. Pada tahun 2019 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 157.598.125.540. Pada tahun 2020 dipegang oleh kode perusahaan IMAS dengan jumlah Rp. 573.266.300.539

Untuk Laba bersih terendah tahun 2015 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 536.111.000. Pada tahun 2016 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 582.843.000. Pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan AUTO dengan jumlah Rp. 394.229.000. Pada tahun 2018 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 542.647.000. Pada tahun 2019 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 677.867.000. Pada tahun 2020 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 934.369.000.

Dividen kas adalah dividen yang dibagikan tunai kepada pemegang saham atau distribusi laba dalam bentuk kas oleh sebuah perusahaan kepada pemegang sahamnya. Data keuangan yang dihitung dengan menggunakan Dividen kas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI adalah:

**Tabel 4.3**  
**Data Perhitungan Dividen Kas**

No	Kode Perusahaan	Dividen Kas					
		2015	2016	2017	2018	2019	2020
1.	ASII	10.590.000.000	8.144.000.000	8.589.000.000	10.202.000.000	11.235.000.000	9.423.000.000
2.	BOLT	130.000.000.000	58.608.186.463	65.090.049.592	75.000.000.000	28.125.000.000	28.125.000.000
3.	AUTO	299.471.000	128.924.000	62.657.000	72.296.000	91.574.000	241.359.000
4.	SMSM	71.983.000	57.587.000	69.104.000	103.656.000	109.414.000	35.656.000
5.	INDS	36.093.734.050	32.812.485.500	65.624.971.000	65.624.971.000	65.624.971.000	65.624.971.000
6.	IMAS	45.202.813.120	59.187.284.120	95.247.900.060	78.647.403.077	34.773.260.147	35.520.332.061

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Dividen kas tertinggi pada tahun 2015 dipegang oleh kode perusahaan BOLT dengan jumlah Rp. 130.000.000.000. Pada tahun 2016 dipegang oleh kode perusahaan IMAS dengan jumlah Rp. 59.187.284.120. Pada tahun 2017 dipegang oleh kode perusahaan IMAS dengan jumlah Rp. 95.247.900.060. Pada tahun 2018 dipegang oleh kode perusahaan IMAS dengan jumlah Rp. 78.647.403.077. Pada tahun 2019 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 65.624.971.000. Pada tahun 2020 dipegang oleh kode perusahaan INDS dengan jumlah Rp. 65.624.971.000

Untuk Dividen kas terendah tahun 2015 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 71.983.000. Pada tahun 2016 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 57.587.000. Pada tahun 2017 dipegang

oleh kode perusahaan AUTO dengan jumlah Rp. 62.657.000. Pada tahun 2018 dipegang oleh kode perusahaan AUTO dengan jumlah Rp. 72.296.000. Pada tahun 2019 dipegang oleh kode perusahaan AUTO dengan jumlah Rp. 91.574.000. Pada tahun 2020 dipegang oleh kode perusahaan SMSM dengan jumlah Rp. 35.656.000.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Uji analisis deskriptif dilakukan terhadap data laba bersih, arus kas operasi dan dividen kas. Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian, dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lab_Bers	36	37864000,00	675710445502,00	66255975081,7500	122009518300,00235
AKO	36	394229000,00	573266300539,00	82343161316,1944	117700226190,63309
Devid_Kas	36	35656000,00	130000000000,00	31235000366,3889	33852014751,24990
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 36 sampel data yang diambil dari laporan tahunan dan laporan hasil Laba Bersih perusahaan Manufaktur untuk



sector otomotif. Variabel Laba Bersih menunjukkan rata-rata 66.255.975.081. Laba Bersih terendah sebesar 37.864.000 pada kode perusahaan AUTO untuk tahun 2020 dan tertinggi sebesar 675.710.445.502 pada kode perusahaan IMAS untuk tahun 2020. Laba Bersih memiliki nilai standar deviasi sebanyak 122.009.518.300 dengan demikian batas penyimpanan Laba Bersih adalah 122.009.518.300.

Variabel Arus Kas Operasi (AKO) menunjukkan rata-rata sebesar 82.343.161.316. Arus Kas Operasi (AKO) terendah sebesar 394.229.000 pada kode perusahaan AUTO untuk tahun 2017 dan Arus Kas Operasi (AKO) tertinggi sebesar 573.266.300.539 pada kode perusahaan IMAS untuk tahun 2020. Arus Kas Operasi (AKO) memiliki standar deviasi sebesar 117.700.226.190, dengan demikian batas penyimpanan Arus Kas Operasi (AKO) adalah 117.700.226.190.

Variabel Deviden Kas menunjukkan rata-rata sebesar 31.235.000.366. Deviden Kas terendah sebesar 35.656.000 pada kode perusahaan IMAS untuk tahun 2020 dan Deviden Kas tertinggi sebesar 130.000.000.000 pada kode perusahaan BOLT untuk tahun 2020. Deviden Kas memiliki standar deviasi sebanyak 1,20267 dengan demikian batas penyimpanan Deviden Kas adalah 1,29384.

#### **4.2.2 Uji Regresi Berganda**

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi

syarat untuk menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *statistic* yaitu program *software* komputer SPSS.

**Tabel 4.5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21525589130,473	6493083056,037		3,315	,002
Lab_Pers	,013	,074	,048	,181	,858
AKO	,107	,077	,372	1,391	,173

a. Dependent Variable: Devid\_Kas  
(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Yaitu :

$$Y = 21.525.589.130 + 0,113X_1 + 0,107 X_2 + e$$

Dimana:

- a. Nilai konstanta sebesar 21.525.589.130 apabila variabel Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dianggap 1%, maka Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020 adalah sebesar 21.525.589.130.

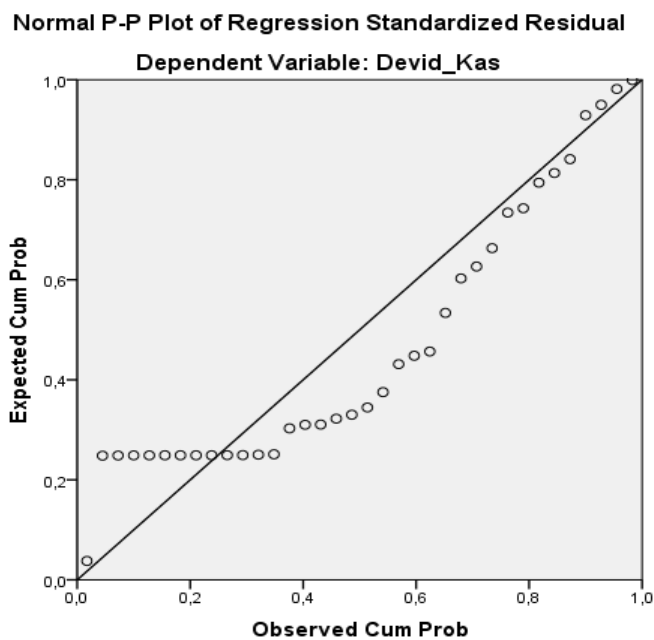
- b. Nilai koefisien Laba Bersih ( $X_1$ ) sebesar 0,113 yang bertanda positif menyatakan bahwa Laba Bersih mempunyai hubungan yang searah dengan Dividen Kas. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Laba Bersih 1% maka variabel Beta (Dividen Kas) akan meningkat sebesar 0,113 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap
- c. Nilai koefisien Arus Kas Operasi ( $X_2$ ) sebesar 0,107 yang bertanda positif menyatakan bahwa Arus Kas Operasi mempunyai hubungan yang searah dengan Dividen Kas. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan Arus Kas Operasi 1% maka variabel Beta (Dividen Kas) akan meningkat sebesar 0,107 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### **4.2.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal data ini menggunakan metode analisis grafik dan normal probability plot.



**Gambar 4.1**  
**Penelitian menggunakan P-Plot**

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal, dan pada grafik terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya ada disekitar garis diagonal. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian One Sample Kolmogorov- Smirnov.

**Tabel 4.6**  
**Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-,0000045
	Std. Deviation	30839330479,2
Most Extreme Differences		5884000
	Absolute	,214

	Positive	,188
	Negative	-,214
Test Statistic		,214
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa K-S Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Dividen Kas perusahaan telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki profitabilitas 0,214 lebih dari 0,05 dan nilai signifikan adalah  $0,000 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi secara Normal.

#### b. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.7**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 <sup>a</sup>	,170	,120	31760109654,757 37	1,005

- Predictors: (Constant), AKO, Lab\_Pers
- Dependent Variable: Devid\_Kas

Dari nilai diatas terlihat bahwa *Durbin Watson* adalah 1,005. Berdasarkan penetapan keputusan dalam melihat ada tidaknya autokorelasi pada data yang diteliti adalah melalui teori yang menyatakan bahwa jika nilai D-W diantara diatas +2 berarti tidak ada autokorelasi

#### c. Uji Multikolieneritas

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolarance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) seperti terlihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Lab_Pers	,348	,031	,029	,351	2,849
AKO	,411	,235	,221	,351	2,849

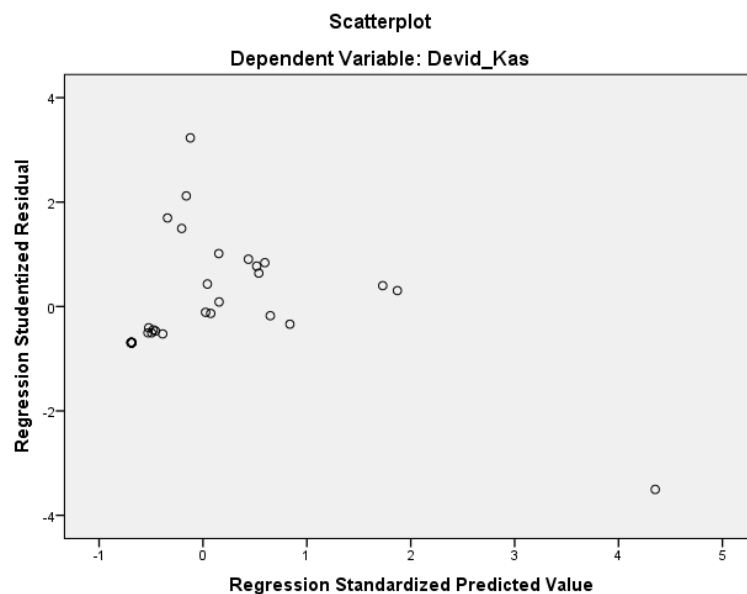
a. Dependent Variable: Devid\_Kas  
(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2021)

Berdasarkan dari model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas, jika terjadi korelasi, maka terdapat multikolineritas, untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineritas dapat dilihat dari nilai *tolarance* dan nilai VIF, jika nilai *tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah nilai 10 maka dinyatakan bebas multikolineritas.

Hasil uji multikolinearitas yang tersaji pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa semua variabel Laba Bersih dan Arus Kas Operasimempunyai nilai VIF sebesar 2,849 yang berarti nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai  $VIF < 10$  dan Variabel Laba Bersih dan Arus Kas Operasimempunyai nilai *tolerance* sebesar 0,351 yang berarti bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki problem multikolinearitas.

#### **d. Uji Heteroskedatisitas**

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Penelitian menggunakan P-Plot**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan.

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut setiap individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil pengujian dengan uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21525589130,473	6493083056,037		3,315	,002
Lab_Pers	,013	,074	,048	,181	,858
AKO	,107	,077	,372	1,391	,173

a. Dependent Variable: Devid\_Kas

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2021)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas untuk laba bersih terdapat nilai signifikan 0,858. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,858 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap dividen kas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas untuk arus kas operasi terdapat nilai signifikan 0,858. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,858 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap dividen kas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.



#### 4.2.5 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Pengujian simultan sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6821310940846 409000000	2	3410655470423 204400000	3,381	,046 <sup>b</sup>
	Residual	3328725065431 3012000000		1008704565282 212500000		
	Total	4010856159515 9420000000	35			

a. Dependent Variable: Devid\_Kas

b. Predictors: (Constant), AKO, Lab\_Pers

Pada tabel 4.10 uji-F diperoleh nilai signifikan 0,046. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,046 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap terhadap dividen kas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020

#### 4.2.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Berikut ini nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) penelitian ini:

**Tabel 4.11**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,412 <sup>a</sup>	,170	,120	31760109654,757 37	1,005

a. Predictors: (Constant), AKO, Lab\_Pers

b. Dependent Variable: Devid\_Kas

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat nilai *AdjustedR Square* sebesar 0,120 atau 12% yang berarti bahwa hubungan antara dividen kas dengan laba bersih dan arus kas operasi adalah sangat rendah. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *AdjustedR Square* yaitu sebesar 0,120 atau 12% yang artinya besarnya pengaruh dari dividen kas dengan laba bersih dan arus kas operasi sedangkan sisanya 88% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas perusahaan dan variabel lainnya.

Pada Tabel 4.11 diatas, tingkat hubungan antara variabel terikat yaitu dividen kas dengan variabel bebas yaitu laba bersih dan arus kas operasi secara bersama-sama menunjukkan nilai R yaitu sebesar 0,120 atau 12% dengan tingkat hubungan sangat rendah seperti dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

**Tabel 4.12**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Kas**

Dari hasil uji statistik laba bersih terdapat nilai signifikan 0,858. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,858 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih tidak memiliki pengaruh terhadap dividen kas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020

Dalam menentukan dividen kas yang akan diberikan kepada pemegang saham tentunya perusahaan akan memperhatikan laba bersih yang diperoleh perusahaan, karena dividen yang dibagikan kepada pemegang saham merupakan bagian dari laba. Jika suatu perusahaan memperoleh laba yang semakin besar maka secara teoritis perusahaan akan mampu menetapkan dividen kas yang semakin besar dan apabila semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil pula dividen kas yang akan ditetapkan manajemen untuk dibagikan kepada para pemegang saham (Dalimunthe, 2013).

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Heriyani & Risa, 2015), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap dividen kas perusahaan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perusahaan lebih memilih menahan laba daripada membagikannya sebagai dividen kas. Perusahaan yang sedang tumbuh akan membayar dividen tunai dalam jumlah kecil atau tidak membayar dividen karena kebijakannya adalah melakukan ekspansi secara cepat sejauh kondisi keuangan internal dan eksternal memungkinkan. Hal ini terkait

jumlah laba ditahan yang juga menjadi dasar perhitungan dividen. Perusahaan setiap tahun jika menghasilkan laba diharapkan dapat membayar dividen tunai kepada pemiliknya.

Jika tidak semua diumumkan untuk dibagikan sebagai dividen, berarti ada sebagian laba ditahan, yang biasanya digunakan oleh perusahaan untuk pengembangan usaha. Selain itu, adanya laba bersih yang merupakan dasar pembagian dividen seringkali tidak diimbangi dengan ketersediaan kas yang akan digunakan untuk pembayaran dividen kas. Sehingga laba yang besar tidak berarti bahwa perusahaan dapat membayar dividen kas dalam jumlah yang besar. Selain itu semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan tidak menunjukkan bahwa perusahaan bisa saja memiliki laba bersih akan tetapi kas yang dimilikinya sangat sedikit karena laba bersihnya dapat berupa keuntungan yang didapat dari transaksi non kas.

Bagi perusahaan diharapkan melakukan evaluasi perusahaan, hal itu bertujuan untuk mengetahui penyebab perusahaan mengalami penurunan laba. Memperbaiki sistem bisnis berkaitan dengan sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan, dengan begitu perusahaan dapat melakukan perbaikan sistem bisnis dan mencari informasi kesalahan pada sistem bisnis yang menyebabkan laba mengalami penurunan. Selanjutnya dengan melakukan perubahan misalnya pada sasaran, lokasi usaha dan strategi pemasaran. Manajemen keuangan penting dilakukan karena dapat mencegah kerugian.

Untuk menentukan keputusan investasinya, calon investor perlu menilai perusahaan dari segi kemampuannya untuk memperoleh laba bersih sehingga diharapkan perusahaan dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi.

#### **4.3.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas**

Dari hasil uji statistik arus kas operasi terdapat nilai signifikan 0,858. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) atau nilai  $0,858 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap dividen kas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020

Maka semakin besar arus kas operasi perusahaan maka semakin besar dividen yang ditetapkan karena perusahaan memiliki kas untuk membayar dividen dan semakin kecil arus kas yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas operasinya maka akan semakin kecil dividen (Manurung & Siregar, 2009)

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Baiq (Sonia Toin dkk, 2020), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap deviden kas perusahaan.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh pada jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham. Hal ini dikarenakan perusahaan yang tumbuh menggunakan kas dalam jumlah yang besar untuk membayar persediaan. Ketika arus kas yang dimiliki perusahaan tidak memadai dan perusahaan tidak dapat memperoleh alternatif pembiayaan dalam waktu singkat, maka perusahaan tidak dapat dengan leluasa memanfaatkan kas tersebut untuk membayar dividen.

Dengan demikian, perusahaan yang menghasilkan arus kas operasi yang tinggi belum tentu dapat membayar dividen yang tinggi kepada pemegang saham karena kas tersebut digunakan untuk mengoptimalkan modal perusahaan. Namun hal itu juga bergantung pada perusahaan lebih mengalokasikan arus kas operasional. Adanya ketersediaan kas tidak akan mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen, karena pembagian dividen tergantung dari kepemilikan saham. Siapapun yang memiliki saham dalam perusahaan itu maka dia mempunyai hak memperoleh dividen

Bagi perusahaan diharapkan membuat tingkatan prioritas pengeluaran untuk mengamati terlebih dahulu apakah pengeluaran itu menjadi hal yang penting dan berguna dalam pengembangan bisnis atau malah sebaliknya. Menunda penambahan investaris dalam bisnis perlu dilakukan jika arus kas perusahaan tidak cukup untuk membeli investaris. Mengetahui seluruh pengeluaran dan biaya produksi untuk memberikan diskon pada produk ketahuilah terlebih dahulu berapa biaya produksi untuk sebuah produk lalu kalkulsikan.

Untuk calon investor perlu menilai perusahaan dari laporan arus kas karena jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah kegiatan operasi perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan.

### **4.3.3 Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas**

Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020, dikarenakan Nilai signifikan  $0,046 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap terhadap dividen kas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.

Pembagian laba atau dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban bunga dan pajak. Oleh karena itu dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tentu saja akan mempengaruhi besarnya dividen. Pada umumnya para investor mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu dengan mengharapkan pembagian dividen. Di lain pihak, perusahaan juga harus memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada pemegang sahamnya. Besar kecilnya dividen tergantung juga dari pencapaian laba perusahaan dimana jika laba besar maka perusahaan membagikan dividen besar juga dan sebaliknya jika laba kecil maka perusahaan membagikan dividen kecil juga dan besar kecilnya dividen. Pembagian dividen kas kepada pemegang saham merupakan suatu bukti peningkatan kinerja dari perusahaan selama periode tertentu. Pembagian dividen bertujuan untuk memaksimalkan pemegang saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan. Besar kecilnya dividen kas yang

diberikan kepada investor tergantung kepada perusahaan. Karena dividen merupakan bagian dari laba dan yang mempengaruhi dividen kas adalah besarnya laba yang dihasilkan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan (Fitriani Saragih 2012) dimana hasil penelitian menunjukkan laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap dividen kas.

Laba bersih suatu perusahaan dapat menjadi salah satu cerminan atau tolak ukur seorang investor untuk mengambil keputusannya berinvestasi. Laba bersih juga membantu para investor untuk memprediksi imbalan investasi yang akan diterimanya apabila investor berinvestasi di perusahaan dan menafsirkan risiko atau kecenderungan hasil kinerja manajemen perusahaan dari waktu ke waktu. Peningkatan kas dari laba yang diperoleh akan meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk membayar dividen kas pada tahun berjalan. Oleh karena itu investor dapat menggunkan informasi laba bersih sebagai indikator dalam memprediksi jumlah dividen yang akan diterima. Jika laba bersih mengalami peningkatan maka bisa diprediksikan bahwa dividen juga meningkat dan sebaliknya jika pembayaran dividen menurun akana menunjukkan kondisi perusahaan sedang tidak baik dan ditunjukkan dengan adanya penurunan laba.

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang



menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Sedangkan arus kas operasi perusahaan merupakan sinyal bagi investor karena perusahaan mampu menghasilkan kas untuk membiayai kegiatan perusahaan termasuk pembagian dividen kas. Sehingga dapat disimpulkan kas dari kegiatan operasi merupakan salah satu indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kas kepada investor. Arus kas dari transaksi yang berdampak terhadap laba bersih adalah arus kas yang bersumber dari aktivitas operasi, “*cash flow from transactions that affect net income is cash flow from operating activities*” (Warren & Reeve, 2004). Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas yang tinggi akan menyebabkan direspon positif oleh investor sehingga menyebabkan dividen kas meningkat.

Pembagian dividen kas dipengaruhi laba, jika laba bersih semakin tinggi maka pembagian dividen kas pun akan besar, sebaliknya jika laba rendah maka dividen kas akan dibagikan kecil. Tapi kebijakan dividen kas tergantung dari ketersediaan kas, kalau perusahaan memiliki kas maka keputusan dividen dibayar dengan menggunakan kas. Bila tidak memiliki ketersediaan kas yang cukup maka dividen kas tidak diberikan dalam bentuk kas. Hal ini sesuai dengan teori semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan perusahaan membayar dividen (Brigham & Houston, 2011).

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana **Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020**. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Laba bersih tidak berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
2. Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap dividen kas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap dividen kas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2020. Dengan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,120 atau 12% yang artinya besarnya pengaruh dari dividen kas dengan laba bersih dan arus kas operasi sedangkan sisanya 88% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, ukuran perusahaan likuiditas perusahaan dan variabel lainnya

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran

yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang laba bersih dan arus kas operasi dan dampak terhadap deviden kas baik teori maupun praktek
2. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan manufaktur sektor otomotif yang terdaftar di BEI periode 2015-2020 untuk meningkatkan laba bersih dan arus kas operasian mengoptimalkan deviden kas perusahaan.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Essentials of financial management* (edisi kesebelas). Jakarta: Salemba Empat.
- Dalimunthe, A. R. (2013). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Eksis*, 1(2).
- Dyckman, T. R., Davis, C. J., & Dukes, R. E. (2001). *Akuntansi intermediate jilid 2* (edisi 3). Alih Bahasa Wibowo, H.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fiqih, M. (2021). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsuraya*, 1(1), 31–46.
- Fridson, M. S. (1995). *Financial Statement Analysis*. New York: John Willey & Sons. Inc.
- Harahap, S. S. (2001). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=VosWAQAAMAAJ>
- Harrison Jr, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2012). *Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS)(Edisi 8, Jilid 1)*. In Jakarta: Erlangga.
- Heriyani, L., & Risa, N. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividen Kas. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 6(02), 71760.
- Hery, S. E. (2017). *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Idrus, R., Kamaliah, K., & Tiocandra, R. (2015). *Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya, dan Quick Ratio terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Lq-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Riau University.
- Ifada, L. M., & Kusumadewi, N. (2014). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set Dan Firm Size Terhadap Deviden Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 177–190.
- Irham, F. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*.
- Irman, M., Guinata, G. S., & Diana, H. (2020). PENGARUH LABA BERSIH, ARUS KAS OPERASI, DAN CURRENT RATIO TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 24–36.

- Ismaya. (2010). *kamus akuntansi*. Pustaka Grafika.
- Jumingan. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2011). *2011; Analisis Laporan Keuangan; Cetakan 4; Edisi 1; Grafindo Persada; Jakarta.; Kasmir; Penerbit PT Raja* (1st ed.). penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2002). *Akuntansi Intermediete Terjemahan Emil Salim, Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat*.
- Lestari, M. (2016). *Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Kas (studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Manurung, I. A., & Siregar, H. S. (2009). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 3.
- Masrifah, I. (2014). Analisis hubungan laba bersih, arus kas operasi dan rups dengan dividen tunai pada industri manufaktur. *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 10(2), 113–123.
- Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2009). *ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN: SUATU PENGUJIAN DIVIDEND SIGNALING THEORY DAN RENT EXTRACTION HYPOTHESIS*.
- Mulyati, S. (2003). Reaksi harga saham terhadap perubahan dividen tunai dan dividend yield di bursa efek Jakarta. *Jurnal Siasat Bisnis*, 2(8).
- Niswonger, C. R., Warren, C. S., & Fess, P. E. (1997). *Prinsip-Prinsip Akuntansi Jilid 1*.
- Putra, A., & Silvera, D. L. (2020). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2015 – 2017. *Pareso Jurnal*, 2(3), 33–52.
- Rinjani, S., & Hasanah, U. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018). *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 145–158.
- Ronosulistyo, R. (2008). *Pengaruh Arus Kas Terhadap Pembagian Dividen Tunai. Studi pada enam perusahaan Indonesia terbaik versi The Forbes Global 2000 (terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Widyatama.
- Samryn, L. M. (2014). Pengantar Akuntansi: mudah membuat jurnal dengan pendekatan siklus transaksi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Saragih, F. (2012). *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap*

*Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*

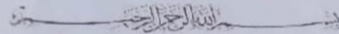
- Sartono, A. (2001). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Bpfe, 2005–2009.
- Sinambela, E. (2016). *Akuntansi Pengantar: Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur*. Medan: Perdana Publishing.
- Soemarso, S. R. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial statement analysis*. McGraw-Hill.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Alfabeta.
- Sundjaja, R. S., & Barlian, I. (2002). *Manajemen Keuangan 2*. PT Prenhallindo.
- Surya, J. (2010). PENGARUH LABA, ARUS KAS OPERASI DAN ARUS KAS BEBAS TERHADAP DIVIDEN KAS (STUDI PADA EMITEN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA). *InFestasi*, 6(2), 111–123.
- Sutrisno, H. (2009). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Toin, B. S., Amin, M., & Sari, A. F. K. (2020). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas dan Hutang terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(04).
- Warren, C. S., & Reeve, J. M. (2004). *Financial Accounting for Future Business Leaders*. South-Western Pub.
- Wenas, D. D., Manossoh, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis pengaruh arus kas operasi dan laba bersih terhadap dividen kas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 16 September 2021 M

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU  
Di  
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M I F T A H U L J A N N A H

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 2 1 3

Tempat Tgl. Lahir : T U A L A N G 1 7 M E I 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L S A W O M E L A T I I  
P E R B A U N G A N

Tempat Penelitian : B U R S A I D E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A

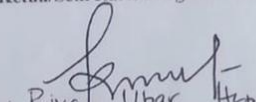
Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

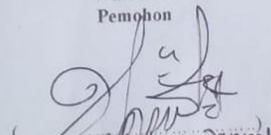
1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

  
(Rival Ubar Hpp)

Wassalam  
Pemohon

  
(Miftahul Jannah)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2062/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/2/2021

Nama Mahasiswa : Miflahul Jannah  
NPM : 1705170213  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 12/2/2021  
Nama Dosen pembimbing<sup>1)</sup> : Fitriani Saragih

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup>

Pengaruh Laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen kas pada perusahaan otomatis di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 3 Juni 2021

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:

<sup>1)</sup> Data oleh Pimpinan Program Studi

<sup>\*\*)</sup> Data oleh Dosen Pembimbing

Redaksi dibuatkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online: "Upload Pengajuan Judul Skripsi"





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 2229/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 31 Juli 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Miftahul Jannah  
N P M : 1705170213  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragi, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **17 September 2022**

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 10 Shafar 1443 H  
17 September 2021 M



C.c.File



Dekan

**Fitriani Saragi, SE., MM., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah  
NPM : 1705170213  
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang diperjelas - dukungan teori - iden hph masalah	30/8.2021	↑
Bab 2	- teori ditambah - kerangka	30/8.2021	↑
Bab 3	- pendeskripsikan peneliti - teknik analisis data	27/9.2021	↑
Daftar Pustaka	- gunakan mendeley	17/9.2021	↑
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- see kerner	21/9.2021	↑

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, September 2021  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 01 Oktober 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Miftahul Jannah*  
NPM. : 1705170213  
Tempat / Tgl.Lahir : Tualang, 17 Mei 1999  
Alamat Rumah : Lingkungan II Jl. Sawo Melati I Perbaungan  
Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	.....
<i>Bab I</i>	- Latar belakang masalah dari variabel belum jelas - Jelaskan angka yang menunjukkan laba bersih dan arus kas operasi mengalami peningkatan
<i>Bab II</i>	- Tambahkan 6 penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal .....
<i>Bab III</i>	- Perbaiki teknik pengumpulan data dan jelaskan pengumpulan data dimana .....
<i>Lainnya</i>	.....
<i>Kesimpulan</i>	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 01 Oktober 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubah Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 01 Oktober 2021* menerangkan bahwa:

Nama : Miftahul Jannah  
NPM : 1705170213  
Tempat / Tgl.Lahir : Tualang, 17 Mei 1999  
Alamat Rumah : Lingkungan II Jl. Sawo Melati 1 Perbaungan  
Judul Proposal : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 01 Oktober 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., M.Si

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE., M.Si

Pemanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : MIFTAHUL JANNAH  
NPM : 1705170213  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS  
OPERASI TERHADAP DIVIDEN KAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	- Teori diperjelas	16/9/2021	✓
Bab II	- Teori ditambah	23/9/2021	✓
Bab III	- Definisi diperjelas	30/9/2021	✓
Bab IV	- Hasil penelitian - Pembahasan	7/10/2021	✓
Bab V	- Kesimpulan	7/10/2021	✓
Persetujuan Sidang	- see sidang	14/10/2021	✓

Medan, 14 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

(FIRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

(ZULIA HANUM S.E., M.Si)



Bila mengesah surat ini agar di sebetikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2228/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 10 Shafar 1443 H  
17 September 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jl. Ir H. Juanda Baru No.A5 -A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Miftahul Jannah  
Npm : 1705170213  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00689/BEI.PSR10-2021  
Tanggal : 14 Oktober 2021

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah  
NIM : 1705170213  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**IDX**  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bila menerima surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2560/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 07 Robi'ul Awwal 1443 H  
14 Oktober 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah baru kec. Medan kota  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mifahul Jannah  
N P M : 1705170213  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



  
Dekan  
H. Januri, SE., MM., M.Si

C.c. File